

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

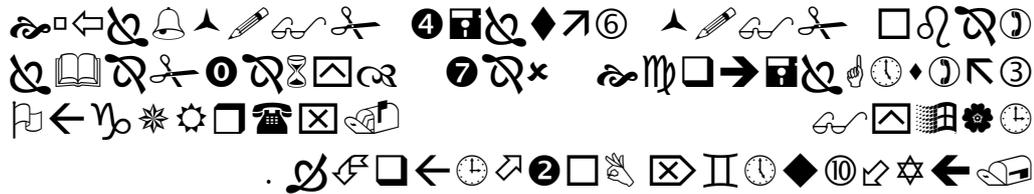
Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang giat-giatnya berusaha melakukan pembangunan di segala sektor. Berdirinya berbagai perusahaan-perusahaan merupakan bentuk pembangunan di sektor ekonomi. Salah satu faktor yang menjadikan sebuah perusahaan sukses dalam menjalankan usahanya yaitu memiliki manajemen yang baik.

Manajemen merupakan proses menggerakkan tenaga manusia, modal dan peralatan lainnya secara terpadu untuk mencapai tujuan tertentu; kombinasi antara kebijakan administrasi, dan orang yang mengambil keputusan dan pengawasan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tujuan pemilik dalam mencapai stabilitas dan pertumbuhan usaha.¹ Manajemen juga dapat diartikan suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informasi) untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien.² Dengan adanya manajemen ini, perusahaan akan lebih mudah dalam mengambil keputusan dan mencapai tujuannya, serta dalam melaksanakan kegiatannya akan lebih teratur dan terarah.

¹Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), h. 482.

²Ricky W. Griffin, *Management*, diterjemahkan oleh Gina Gania, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2004), Jilid 1, h. 8.

Dalam surah Ash-Shaff [61], Allah SAW. berfirman:



Artinya:

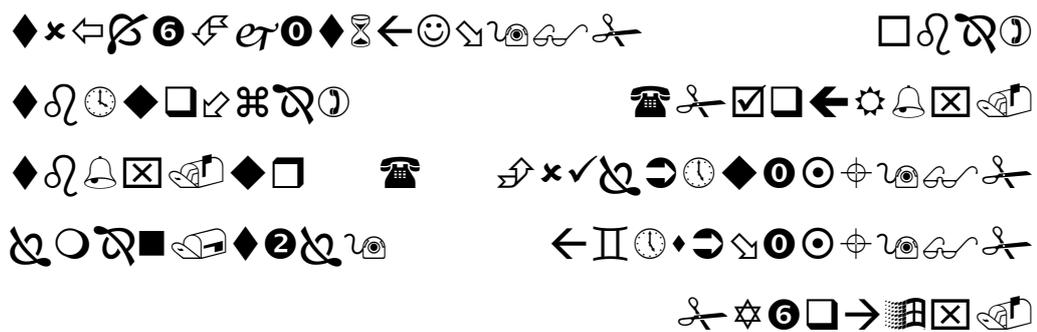
“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang di Jalan-Nya dalam satu barisan seakan-akan mereka bangunan yang tersusun rapi.”
(Q.S. Ash-Shaff [61]: 4)³

Pada ayat tentang jihad tersebut, jelas Allah SAW. menyukai keteraturan seakan-akan seperti sebuah bangunan yang tersusun rapi. Kata teratur pada ayat ini jika dikaitkan pada sebuah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu setiap perusahaan membutuhkan sebuah keteraturan atau dengan kata lain sebuah manajemen dalam menjalankan kegiatan usahanya. Bila kegiatan perusahaan yang dilakukan dengan teratur (baik) maka perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Tentunya untuk mewujudkan tujuannya, setiap perusahaan akan menghadapi masalah. Permasalahan pokok dan paling sering dihadapi dalam bidang usaha apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana untuk membiayai usahanya. Kebutuhan akan dana ini diperlukan baik untuk modal investasi atau modal kerja. Tidak hanya kebutuhan akan dana yang menjadi permasalahan perusahaan, tetapi juga pengelolaan dana dengan efektif dan efisien merupakan faktor yang sangat penting. Jika dana tidak dikelola dengan

³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Vol. 14, h. 10.

baik, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dana. Perusahaan harus mengatur keperluan-keperluan yang memang dibutuhkan perusahaan. Perusahaan juga harus menghindari pemborosan, sehingga dana yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik. Dalam surah Al-Israa [17], Allah tidak menyukai orang-orang yang boros. Allah SAW. berfirman:



Artinya:

“*Sesungguhnya para pemboros adalah saudara-saudara setan-setan, sedang setan terhadap Tuhannya adalah sangat ingkar .*” (Q.S. Al-Isra [17]: 27)⁴

Ayat di atas menyatakan bahwa orang-orang yang boros ialah saudara saudara setan dan Allah SAW. membenci orang-orang yang boros. Hal ini juga berlaku pada sebuah perusahaan yang harus mengatur keuangan perusahaan agar tidak terjadi kesulitan dana. Untuk itu maka diperlukan sebuah manajemen yang mengatur keuangan dalam perusahaan yang disebut dengan manajemen keuangan.

Managerial finance is the broadest of the three areas, and the one with the greatest number of job oppurtunities. Managerial finance is important in all types of bussinesses, including banks and other financial institutions, as

⁴Ibid. h. 71.

*well as industrial and retail firms.*⁵ (Keuangan manajerial merupakan yang terluas dari tiga bidang, dan satu-satunya jumlah terbesar dari celah pekerjaan. Keuangan manajerial merupakan hal penting dalam semua jenis bisnis, termasuk bank dan lembaga keuangan lainnya, serta perusahaan-perusahaan industri dan ritel).

Manajemen keuangan yaitu hal yang menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut sering disebut sebagai manajer keuangan.⁶ Fungsi utama dari manajer keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan.⁷ Oleh sebab itu, seorang manajer keuangan akan mengambil keputusan yang menyangkut dengan keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya pada aspek keuangan.

Salah satu tugas manajer keuangan adalah mengelola dana perusahaan. Kegiatan yang dilakukan seorang manajer keuangan dalam pengelolaan dana perusahaan diharapkan akan memperoleh keuntungan. Namun, sebelum perusahaan memperoleh keuntungan, tentunya perusahaan harus memperhitungkan besarnya biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Seperti biaya upah, biaya peralatan, biaya bahan-bahan yang diperlukan dan biaya biaya

⁵J. Fred Weston Eugene and F. Brigham, *Essentials of Managerial Finance*, (United States of America: The Dryden Press, 1992), Tenth Edition, h. 6.

⁶Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP-YKPN, 1998), Edisi 2, Cet. 1, h. 4.

⁷Halt, Rinehart, dan Winston, *Managerial Finance*, diterjemahkan oleh Djoerban Wahid, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 1993), Edisi 7, Jilid 1, h. 3.

lainnya. Selain itu seorang manajer juga harus memperhitungkan resiko-resiko dan kendala keuangan yang harus dihadapi dalam kegiatan usahanya tersebut.

Peran seorang manajer dalam mengelola dana sangat penting, bahkan tidak terkecuali pada perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Sebab pada prakteknya suatu proyek pada perusahaan konstruksi mempunyai keterbatasan sumber modal, biaya maupun peralatan yang mendukung.

CV. Soraya yang berada di kecamatan Kandangan adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. CV. Soraya berdiri sejak tahun 2000 dan mengalami pergantian kepengurusan pada tahun 2007. CV. Soraya memiliki seorang pimpinan, serta mempunyai pekerja tetap yang sekarang berjumlah 17 orang, dan pekerja tidak tetap yang jumlahnya tergantung keperluan saat pelaksanaan proyek. Kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan ini yaitu pelayanan jasa seperti proyek pembuatan jalan, pembangunan gedung dan jembatan.

Dalam 5 tahun terakhir ini, CV. Soraya melakukan kegiatan konstruksi berupa: (1) program peningkatan sarana dan prasarana aparatur yaitu kegiatan pembangunan gedung kantor UPT yang terletak di kecamatan Daha Selatan. Adapun nilai kontrak berjumlah Rp. 223.056.000,- dengan jangka waktu pelaksanaan selama 120 hari pada tahun 2008, (2) program pembangunan jalan dan jembatan yaitu kegiatan pembangunan jalan kabupaten berupa pengaspalan jalan masuk relokasi RSUD Brigjend Hasan Basry di kecamatan Kandangan. Adapun nilai kontrak berjumlah Rp. 97.463.000,- dengan jangka waktu pekerjaan fisik selama 180 hari dan pemeliharaan selama 180 hari pada tahun

2009, dan (3) program pemeliharaan jalan dan jembatan yaitu kegiatan rehabilitasi total jembatan muara ambarai di desa Karang Jawa kecamatan Padang Batung. Adapun nilai kontrak berjumlah Rp. 94.845.000,- dengan jangka waktu pekerjaan fisik selama 60 hari dan pemeliharaan selama 180 hari pada tahun 2010.

Dari kegiatan jasa konstruksi tersebut, perusahaan harus menganggr biaya-biaya yang akan dikeluarkan seperti biaya pekerja tetap, upah buruh, biaya peralatan, perlengkapan yang diperlukan, dan bahan-bahan bangunan, serta pajak usaha dan biaya-biaya lainnya. Setelah semua biaya di anggar, maka perusahaan dapat mengetahui berapa biaya yang diperlukan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemudian dana yang telah disediakan oleh pemilik proyek itu dapat dikurangkan dengan biaya-biaya dari kegiatan tersebut. Sehingga perusahaan dapat melihat keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan.

Manajer keuangan inilah yang bertugas dalam mengelola dana perusahaan sehingga perusahaan memperoleh keuntungan sesuai yang telah dianggarkan. Pengelolaan dana yang dilakukan manajer keuangan itu akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan. Dan yang menjadi salah satu penyebab mengapa hingga sekarang perusahaan ini dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang lebih lama berdirinya adalah pengelolaan dana yang baik.

Dari uraian di atas membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada CV. Soraya yang berada di kecamatan Kandangan dengan

judul, “**Manajemen Pengelolaan Dana pada CV. Soraya di Kecamatan Kandangan**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen pengelolaan dana pada CV. Soraya di Kecamatan Kandangan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen pengelolaan dana pada CV. Soraya di Kecamatan Kandangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen pengelolaan dana pada CV. Soraya di Kecamatan Kandangan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen pengelolaan dana pada CV. Soraya di Kecamatan Kandangan.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan berguna :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan seputar permasalahan yang diteliti, baik penulis sendiri maupun pihak lainnya.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik yang ingin melakukan penelitian yang lebih kritis dan mendalam mengenai praktik tersebut.
3. Sebagai tambahan literatur bagi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan perpustakaan Fakultas Syariah.

E. Definisi Operasional

Agar lebih memperjelas maksud dari judul di atas, dan untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam memahaminya, maka penulis mengemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Manajemen yaitu pengelolaan usaha; kepengurusan, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan.⁸ Maksud manajemen pada penelitian ini yaitu aktivitas yang dilakukan oleh CV. Soraya dalam mengelola dana-dana perusahaan agar tetap stabil dan dapat meningkatkan usaha sehingga tercapai sasaran yang diinginkan.
2. Pengelolaan dana yaitu pengelolaan dana sendiri dan dana eksternal yang diperoleh dari lembaga lain dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan tetap memelihara kecukupan likuiditas dan keamanan dalam melakukan investasi.⁹ Maksud pengelolaan dana pada penelitian ini yaitu kegiatan yang dilakukan oleh CV. Soraya dalam proses penggunaan dana oleh pihak CV. Soraya agar dana pada perusahaan menjadi efektif dan efisien.
3. CV (Comanditer Vennotshap/Perseroan Komanditer) yaitu persekutuan yang didirikan atas dasar kepercayaan. Dalam Perseroan Komanditer terdapat beberapa sekutu yang secara penuh bertanggung jawab atas sekutu lainnya. Kemudian ada satu atau lebih sekutu yang bertindak sebagai pemberi modal. Tanggung jawab sekutu Komanditer hanya terbatas pada

⁸Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Apollo, tt), h. 360.

⁹Ahmad Ifham Sholihin, *Op. Cit.*, h. 399.

sejumlah modal yang ditanamkan dalam perusahaan.¹⁰ Maksud CV. Pada penelitian ini yaitu CV. Soraya yang bergerak di bidang konstruksi yang berada di Kecamatan Kandangan.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian yang terkait dengan masalah yang penulis teliti. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian baru, di mana penelitian ini membahas tentang manajemen pengelolaan dana pada CV. Soraya di kecamatan Kandangan, yang mana CV. Soraya ini merupakan perusahaan konstruksi.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari V (Lima) Bab yang disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka berkaitan dengan penelitian tentang manajemen pengelolaan dana pada CV. Soraya di kecamatan Kandangan. Pada akhir bab ini diberikan garis besar isi skripsi dalam sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini akan dijelaskan teori-teori dari manajemen pengelolaan dana, dan bentuk pengelolaan dana dalam perspektif Islam. Landasan teori ini

¹⁰Kasmir dan Jakfar, *Studi Kealayaan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), Edisi 2, Cet. 5, h. 26.

didapat dari studi pustaka mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas tentang jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, dan Analisis Data

Dalam bab ini akan memberikan gambaran umum tentang perusahaan yang dijadikan penelitian yaitu CV. Soraya, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Dalam bab ini juga akan memperlihatkan metode-metode analisis yang dilakukan selama penelitian serta hasil dari penelitian-penelitian tersebut.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini dimana akan dijelaskan simpulan yang merupakan rumusan dari analisa dan pembahasan bab-bab sebelumnya, dan dari simpulan tersebut akan dihasilkan saran-saran yang dapat dipergunakan oleh pihak perusahaan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah yang akan dihadapi perusahaan tersebut.